

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan data kualitatif yaitu berbentuk kata, kalimat, sketsa, dan gambar (Darmadi, 2014: 14). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupaun lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati (Darmadi, 2014: 287).

Menurut Ratna (2015: 54) bahwa penelitian kualitatif memberikan perhatian terhadap data alamiah dan mempunyai ciri-ciri berikut: (1) memberikan perhatian utama pada makna dan pesan sesuai dengan hakekat objek, yaitu sebagai studi kultural, (2) lebih mengutamakan proses dibanding dengan hasil penelitian sehingga makna selalu berubah, (3) tidak ada jarak antara subjek peneliti dengan objek penelitian, subjek peneliti sebagai instrumen utama sehingga terjadi interaksi langsung diantaranya, (4) desain dan kerangka penelitian bersifat sementara sebab penelitian bersifat terbuka, (5) penelitian bersifat alamiah, terjadi dalam konteks sosial budayanya masing-masing.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Ratna (2015: 54) mengemukakan beberapa model pendekatan sastra yaitu pendekatan biografi, sosiologi, psikologi, antropologi, historis, mitopoik termasuk pendekatan model Abrams, yaitu ekspresif, pragmatik, mimetik dan

objektif. Dari beberapa pendekatan penelitian tersebut, yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis, mimetik, dengan teori feminisme.

Lebih lanjut Ratna (2015: 60) menjelaskan bahwa dasar filosofis pendekatan sosiologis adalah adanya hubungan hakiki antara karya sastra dengan masyarakat. Karya sastra dihasilkan oleh seorang pengarang, sedangkan pengarang merupakan bagian dari masyarakat, pengarang memanfaatkan kekayaan yang ada dalam masyarakat, dan karya sastra itu dimanfaatkan kembali oleh masyarakat. Dengan berpedoman pada pendapat Faruk (2015: 54) mengemukakan bahwa sastra dapat ditempatkan sebagai salah satu bentuk interaksi sosial. Sastra dapat dianggap sebagai lingkungan makro yang di dalamnya terdapat relasi-relasi subordinasi dan superordinasi antar komponen yang ada di dalamnya. Endaswara (2013: 111) memaparkan bahwa setiap karya sastra merupakan cermin kehidupan sosial dan budaya. Jadi, sastra sebagai sebuah interaksi imajiner yang mencerminkan pola interaksi dalam dunia nyata.

Wiyatmi (2012: 9) memaparkan bahwa mimitik berorientasi pada karya dalam hubungannya dengan kenyataan yang terjadi dengan masyarakat. Pendekatan mimetik memandang karya sastra sebagai peniruan alam atau kehidupan dan secara hirarkis karya seni berada di bawah kenyataan (Ratna, 2015: 70). Jadi pendekatan mimetik memahami hubungan karya sastra dengan realitas atau kenyataan. Untuk menerapkan pendekatan tersebut dalam kajian sastra diperlukan data-data yang berhubungan dengan realitas yang ada di luar karya sastra.

Penggunaan pendekatan sosiologis dan memisis ini digunakan untuk membantu memahami gender, feminis, dan status peranan perempuan dan yang lebih umum adalah memahami kehidupan manusia dalam masyarakat. Penggunaan pendekatan ini mengharapkan adanya perubahan perilaku masyarakat khususnya kaum perempuan.

### C. Data Penelitian

Dalam penelitian sastra sumber datanya adalah karya, naskah (Ratna, 2015: 47). Berdasarkan penjelasan tersebut, sumber data dalam penelitian ini adalah karya sastra berupa novel yang berjudul *Midah, Simanis Bergigi Emas* karya Pramoedya Ananta Toer. Novel *Midah, Simanis Bergigi Emas* karya Pramodya Ananta Toer diterbitkan oleh Lentera Dipantara tahun 2003, dengan tebal 134 halaman dan terdiri 12 bab. Sebenarnya novel *Midah, Simanis Bergigi Emas* pertama kali diterbitkan oleh N.V. Nusantara pada tahun 1954, kemudian pada tahun 1960 diterbitkan kembali oleh N.V. Nusantara dengan edisi Indonesia. Pada tahun berikutnya, yaitu tahun 1992 novel ini mengalami penerbitan ulang yang diterbitkan oleh *De Gus – Manus Amici* penerbit Belanda berbahasa belanda (*Midah, het Liefje met de Gouden Tand*) yang ditulis oleh Angela Rookmaker dan Alfred Van Der Helm. Novel ini dicetak sampai sembilan kali dan terakhir pada tahun 2015 bulan Desember.

Novel *Midah, Simanis Bergigi Emas* karya Pramoedya ini menggambarkan perjalanan hidup seorang wanita (Midah) yang begitu menyentuh. Midah seorang gadis manis anak Haji Abdul pedagang dari kampung Cibatok tetapi sudah tinggal di Jakarta. Kehadirannya di dunia ini begitu dinanti

oleh kedua orang tuanya, sebelum lahir adik-adiknya, Midah begitu dimanja dan dikasihi orang tuanya. Tetapi begitu adik-adiknya lahir, kasih sayang dan kemanjaan yang dulu sempat dikecapnya tak pernah dirasakannya lagi. Hingga pada akhirnya ia mencari sendiri kebahagiaan diluar rumah. Kesenangannya akan musik juga berubah jalur, dimana semenjak kecil ayahnya selalu memperdengarkan lagu-lagu Umi Kalsum, Midah pun mulai menyukai lagu-lagu keroncong yang lebih mengena dihatinya.

Sang ayah yang merasa tidak sesuai dengan selera musik Midah, merusak koleksi piringan hitam lagu-lagu keroncong Midah, hal itu menorehkan luka di hati Midah. Beranjak dewasa Midah dijodohkan oleh ayahnya yang seorang haji dengan kenalannya yang seorang haji juga. Akhirnya Midah dikawinkan dengan Haji Terbus dari kampung Cibatok. Orangnya gagah, makmur, tegap, berkumis lebat dan bermata tajam. Sayang Midah baru tahu istrinya sudah banyak ketika dia sudah hamil tiga bulan. Midah pun lari dari suaminya. Merasa tidak menemukan kedamaian dalam pernikahannya, Midah pun melarikan diri dari suaminya dengan membawa buah hatinya yang masih dalam kandungan.

Di sinilah konflik bermula saat Midah yang terbiasa hidup berkecukupan, sekarang meninggalkan semua kemewahannya dan hidup melanglang buana tanpa tahu harus tinggal dimana. Tidak berani langsung ke rumah orang tuanya, Midah menuju rumah Riah, pembantunya dulu. Riah menyampaikan kabar ini kepada haji Abdul. Reaksinya marah sehingga Midah

terpaksa pergi. Dia lantas bertemu dan bergabung dengan sebuah kelompok pengamen keroncong.

Dari sinilah perjuangan Midah mulai tampak jelas memperjuangkan hak-haknya sebagai seorang perempuan yang ingin diakui keberadaannya oleh laki-laki dalam perjuangan hidupnya. Meskipun Midah seorang perempuan, namun dia tetap tegar dalam menghadapi berbagai masalah yang menimpanya.

#### **D. Data/ Objek Penelitian**

Data dalam penelitian ilmu sastra adalah kata-kata, kalimat, dan wacana (Ratna, 2015: 47). Data dalam penelitian ini berupa kata-kata, frase, kalimat, klausa atau penggalan paragraf yang menunjukkan aspek feminisme sosialis dalam melawan sistem kapitalis dan patriarki yang terdapat dalam novel *Midah, Simanis Bergigi Emas* karya Pramoedya Ananta Toer.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan sumber dokumen. Menurut Darmadi (2014: 292) bahan dokumenter berupa otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial kliping, data yang disimpan server dan flesdis dan data yang tersimpan website. Jadi dalam penelitian ini data dokumen yang digunakan adalah dokumen tertulis yang berbentuk novel.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Teknik deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta kemudian disusul dengan analisis, uraian, atau penjelasan. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman menyatakan bahwa terdapat tiga macam kegiatan analisis data kualitatif yaitu data *reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *conclusion drawing/ verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi) (Sugiyono, 2011: 246).

Secara singkat, langkah analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Merduksi data merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting berhubungan dengan masalah feminisme. Dalam langkah reduksi juga dilakukan koding yaitu memberikan kode setiap satuan (kata, frase, kalimat, bagian paragraf) yang menunjukkan aspek feminisme sosialis dalam melawan kapitalis dan patriarki. Aspek feminisme sosialis dalam melawan sistem kapitalis diberi kode FSK. Aspek feminisme sosialis dalam melawan sistem patriarki diberi kode FSP.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah yang kedua adalah *data display* yaitu penyajian data. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk tabel dan

klasifikasi data berdasarkan kategorisasi sesuai fokus penelitian. Selanjutnya dilakukan analisis data dengan teknis deskriptif yaitu pemaparan, uraian, dan penjelasan tentang aspek-aspek feminisme sosialis dalam melawan sistem kapitalis dan patrarki dalam novel *Midah, Simanis Bergigi Emas* karya Pramoedya Ananta Toer.

### 3. *Conclusion Drawing/ verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data penelitian ini adalah *conclusion Drawing/ verification*. Dalam tahap ini dilakukan verifikasi dan penarikan kesimpulan yaitu berupa jawaban fokus permasalahan yang sudah ditetapkan sejak awal yaitu aspek feminisme sosialis dalam melawan sistem kapitalis dan patriarki dalam novel *Midah, Simanis Bergigi Emas* karya Pramoedya Ananta Toer.

## **G. Interpretasi Data**

Interpretasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *content analysis*. Penelitian ini bersifat interpretasi yang mendalam tentang isi komunikasi atau informasi yang akan menghasilkan makna. Interpretasi ini dilakukan terhadap kata, kalimat, atau paragraf dalam novel *Midah, Simanis Bergigi Emas* karya Pramoefya Ananta Toer yang menunjukkan aspek feminisme sosialis dalam dalam melawan sistem kapitalis dan patriarki.